

Turis Tiongkok Diperlakukan Secara Kasar di Stockholm

2018-09-16 09:30:07

<http://indonesian.cri.cn/20180916/3912e61a-8f60-2795-511d-7fab9e0ea736.html>

Kedutaan Besar Tiongkok untuk Swedia kemarin (15/9) meluncurkan pernyataan berkenaan dengan peristiwa turis Tiongkok diperlakukan secara kasar oleh polisi Swedia yang terjadi pada awal bulan ini. Kedubes Tiongkok menegaskan bahwa perbuatan terkait telah melanggar serius keamanan jiwa dan hak asasi manusia warga negara Tiongkok, menuntut pemerintah Swedia untuk segera melakukan penyelidikan atas peristiwa tersebut, dengan secepatnya menanggapi tuntutan warga negara Tiongkok untuk menindak keras, meminta maaf dan mengganti rugi.

Menurut informasi Kedutaan Besar Tiongkok untuk Swedia dan berita terkait, peristiwa tersebut terjadi pada tanggal 2 September subuh, tiga warga negara Tiongkok yang bernama Zeng beserta kedua orang tuanya tiba di sebuah hotel di Kota Stockholm, karena kamar yang dipesan harus diinap pada siang hari, maka Zeng meminta untuk beristirahat di lobi dengan membayar karena orang tuanya sudah berusia 60 tahun lebih. Akan tetapi, pihak hotel tidak setuju dan menelpon polisi selama kontak antara kedua pihak. Setelah tiba di tempat kejadian, polisi dengan sikap kasar menarik Zeng dan orang tuanya keluar dari hotel dan membawa mereka tiga orang ke sebuah pemakaman wisata yang sejauh puluhan kilometer di peluaran kota Stockholm. Setelah mendapat bantuan orang lain di tengah perjalanan, anggota keluarga Zeng kembali ke distrik kota dan menghubungi Kedutaan Besar Tiongkok untuk Swedia. Selanjutnya, Kedutaan Besar Tiongkok untuk Swedia dan Kementerian Luar Negeri Tiongkok masing-masing di Stockholm dan Beijing mengajukan kontak serius dengan pemerintah Swedia, namun sejauh ini pihak Swedia tidak menjawab pihak Tiongkok mengenai hal tersebut, sementara media Swedia juga diam-diam saja berkenaan dengan peristiwa itu.

Dilihat dari video lokasi dan perbuatan polisi Swedia, sedikitnya ada dua hal yang sulit dipercaya.

Sebagaimana diketahui, Swedia adalah negara maju yang dinyatakan sangat memperhatikan hak asasi manusia, pada bulan Mei tahun 2017, Swedia telah meluncurkan Laporan HAM Dunia, mencela keadaan HAM negara-negara lainnya, termasuk Tiongkok, sementara menyebut dirinya sebagai "hakim HAM dunia". Sebagai bagian penting dalam mesin negara, polisi Swedia seharusnya memperlihatkan level kemajuan peradaban. Akan tetapi, peristiwa yang terjadi pada tanggal 2 September di hotel pusat kota Stockholm menyebabkan umum untuk mempertanyakan level perlindungan HAM dan level penegakan

hukum secara beradab di Swedia. Apakah Swedia hanya melindungi HAM warga negaranya dan bertindak secara kasar terhadap HAM pokok warga negara lainnya.

Selain itu, peristiwa sudah terjadi selama dua pekan, Kedutaan Besar Tiongkok untuk Swedia dan Kementerian Luar Negeri Tiongkok masing-masing mengajukan kontak serius kepada pemerintah Swedia, namun sejauh ini pihak Swedia menjawab atas hal tersebut. Ternyata sikap Swedia tidak sesuai dengan tata krama diplomatik antar negara. Di belakang sikap mendiam itu adalah kesombongan dan tidak hormat pihak polisi bahkan pihak resmi Swedia, atukah tidak berani menanggapi karena melakukan hal yang salah?

Berkenaan dengan peristiwa terkait warga negara Tiongkok diperlakukan secara kasar itu, dunia luar menyatakan kekhawatiran atas keadaan HAM Swedia, apakah peristiwa itu semata-mata adalah kasus penegakan hukum polisi biasa, atukah ekspresi kelemahan perlindungan HAM di dalam negeri Swedia, yang penting adalah kapan pihak resmi Swedia memberikan penjelasan yang meyakinkan dan dapat diterima oleh warga negara Tiongkok terkait kasus tersebut.

Kedubes Tiongkok Tanggapi

Soal Turis Tiongkok Diperlakukan Kasar

2018-09-16 09:36:32

Kedutaan Besar Tiongkok untuk Swedia dalam pernyataannya kemarin (15/9) menyatakan kaget dan marah berkenaan dengan tiga turis Tiongkok diperlakukan secara kasar oleh polisi Swedia di Stockholm pada tanggal 2 September subuh, sementara menyatakan kecaman keras terhadap perbuatan polisi Swedia.

Pejabat Kedutaan Besar Tiongkok untuk Swedia, Zhang Lei menyatakan, pihaknya dan Kementerian Luar Negeri Tiongkok di Beijing dan Stockholm masing-masing mengajukan kontak serius kepada pemerintah Swedia, menegaskan bahwa perbuatan polisi Swedia dengan serius melanggar keamanan jiwa dan hak asasi manusia warga negara Tiongkok, menuntut pemerintah Swedia untuk melakukan penyelidikan tuntas atas peristiwa tersebut, segera menanggapi tuntutan warga negara Tiongkok untuk menindak, memita maaf dan mengganti rugi. Kedutaan Besar Tiongkok menyatakan ketidaktahuan mendalam terhadap pihak Swedia yang sejauh ini tidak menjawab pihak Tiongkok mengenai hal tersebut. Pihak Tiongkok mengharapkan pihak Swedia bertindak sesuai dengan hukum, sekali lagi mendesak pihak Swedia untuk segera mengambil langkah untuk menjamin sepenuhnya keamanan dan hak sah warga negara Tiongkok di Swedia.